Brainy
Volume 4, No. 2, Bulan Desember 2023, Halaman. 112-120
ISSN 2962-4622

DAMPAK STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT SRI REJEKI ISMAN TBK TAHUN 2017-2022)

Muhammad Distian Andi Hermawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin Palembang, l. Bala Dewa Jl. Padang Selasa, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139, Indonesia

received: 14/04/2022; revised: 09/05/2023; published: 24/12/2023

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the impact of capital structure on company profitability. The method used in this research uses quantitative methods with a descriptive approach, the type of data used in this study is quantitative data. The data source used in this study is secondary data. Secondary data is a source of research data obtained by researchers indirectly through intermediary media obtained. Secondary data is a source of research data obtained by researchers indirectly through intermediary media obtained. The technique of collecting research data is by documentation method. The data sources used in this study are from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and annual financial reports. Population is a generalization consisting of objects / subjects that have certain qualities and characteristics that are determined by researchers to be studied and then drawn conclusions. The results of a simple regression analysis test using a partial t test showed a capital structure value of 0.201 which is greater than the predetermined significance therapy of 0.05, then this has no significant relationship or influence on the dependent variable y profitability, then in this variable H0 is accepted and Ha is rejected. The cause of no significance or no influence or relationship of capital structure variables on profitability can be caused by other variables not mentioned in this study and various other internal and external factors that have nothing to do with this study.

Keywords**:** *capital structure, profitabuility*

ABSTRAK

Tujuan di dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. Metode yang digunakan didalam penelitan ini mengunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh. Teknik pengumpulan data penelitian adalah dengan metode dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari bursa efek indonesia (BEI) dan laporan keuangan tahunan (annual report). Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hasil pengujian analisis regresi sederhana dengan menggunakan uji t parsial menunjukkan nilai struktur modal yaitu sebesar 0,201 Yang mana lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 maka hal ini tidak memiliki hubungan ataupun pengaruh yang signifikan terhadap Variabel terikat yaitu y profitabilitas, maka pada variabel ini H0 diterima dan Ha ditolak. Penyebab dari tidak ke signifikansinya atau tidak ada pengaruh ataupun hubungan dari variabel struktur modal terhadap profitabilitas bisa disebabkan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini dan berbagai faktor internal maupun eksternal lainnya yang tidak ada kaitan pada penelitian ini.

Kata Kunci: struktur modal, profitabilitas

*muhdistian@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di wilayah negara Indonesia harus selalu meningkat dan juga dapat tercermin dalam kesadaran masyarakat maupun investor dalam berinvestasi yang mana hal ini membuat para perusahaan harus selalu beroperasi dengan baik dan beroperasi dengan maksimal dan juga dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi ke dalam perusahaan tersebut guna mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari pendapatan dividen. Setiap perusahaan yang beroperasi tentu memiliki tujuan utama yang mana tujuan

utamanya yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau mencari keuntungan yang sebesar-besarnya serta dapat memakmurkan atau menyelaraskan serta mensukseskan Para pemilik saham pada perusahaan tersebut serta dapat menjadikan nilai pada perusahaan tersebut menjadi maksimal dengan tercerminnya harga saham pada perusahaan tersebut. Laba atau yang bisa kita sebut dengan keuntungan adalah sebuah pemerolehan atas hasil penjualan atau perdagangan perusahaan kepada penjual yang mana laba tersebut atau keuntungan dapat dipergunakan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya di dalam sebuah perusahaan tersebut dan setiap dana yang ada pada perusahaan tersebut dikelola oleh manajer keuangan dengan semestinya agar kegiatan operasional perusahaan mampu berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan awal perusahaan serta kegiatan manajemen keuangan perusahaan dapat meliputi mengenai perencanaan keuangan analisis keuangan dan juga pengendalian risiko keuangan.

Keberhasilan suatu perusahaan sangatlah bergantung pada permasalahan mengenai pendanaan pada perusahaan tersebut yang mana jika pendanaan yang ada pada perusahaan tersebut mengalami kesulitan ataupun kemacetan serta kelayakan kreditnya mengalami kemunduran maka optimalisasi nilai perusahaan dapat menurun serta dapat menurunkan fungsi kinerja keuangan pada perusahaan tersebut maka seorang manajer harus mampu mengantisipasi masalah pendanaan perusahaan yaitu dengan cara berhati-hati dalam menetapkan struktur modal untuk dapat meningkatkan keuntungan ataupun laba yang lebih maksimal pada perusahaan tersebut. Struktur modal merupakan komposisi yang tak kalah penting yang mana struktur modal ini merupakan sebuah pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri yang mana struktur modal ini dapat diukur dengan rasio dept to equity ratio atau Der yang mana Der ini adalah untuk mengukur tingkat leverage penggunaan utang terhadap total secara holder equity atau ekuitas perusahaan, apabila struktur modal berada di atas posisi target struktur modal optimalnya maka setiap perusahaan akan melihat pertambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Utang yang tinggi akan membuat biaya utang dan biaya keamanan semakin meningkat sehingga dapat menurunkan kredibilitas perusahaan pada titik tertentu dan juga dapat menurunkan kinerja keuangan serta menurunkan optimalisasi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima dalam kaitannya dengan penjualan, total neraca dan ekuitas. Ada beberapa ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu Nett Profit Margin (NPM), Return on asset (ROA), Return on equity (ROE), laba per saham dan tingkat pertumbuhan.

PT Sri Rezeki Isman Tbk merupakan salah satu perusahaan yang dirintis oleh Haji Muhammad Lukminto kelahiran 1 Juni 1946 di Kertosono Nganjuk Jawa Timur pada awal merintis beliau terjun dalam bidang bisnis dan industri tekstil, PT Sritex mengembangkan dirinya dari industri tradisional menjadi sebuah industri tekstil garmen terintegrasi yang mengaplikasi teknologi dan mesin produksi yang canggih. Kapasitas produksi Sritex tidak hanya terbatas pada produk seragam militer tetapi Sritex juga memproduksi perlengkapan militer untuk negara-negara di seluruh penjuru dunia prestasi perusahaan tidak hanya meliputi aspek bisnis semata freetek juga telah empat kali memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia atas prestasinya di beberapa kategori bidang sosial masyarakat.

Permasalahan yang terjadi pada PT Sritex yaitu pada 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2020 dan tahun 2021 serta tahun 2020 angka struktur modal Mengalami penurunan yang cukup drastis dan juga mengalami tingkat keuntungan yaitu Return On Asset (ROA) yang cukup menurun Sehingga dikhawatirkan jika hal ini mengalami penurunan terus-menerus akan berdampak bagi kredibilitas perusahaan dan juga kinerja keuangannya dalam memperoleh laba yang lebih maksimal.

Tabel 1. Presentase *Return On Asset*

Tahun	Return On Asset
2020	-4,61%
2021	-87,08%
2022	-51,74%

Sumber : Data Sekunder BEI (2023)

Tabel 1 mengenai presentasi return on asset pada PT Sri Rezeki Isman Tbk dapat terlihat pada tahun 2020 angka penurunan tingkat keuntungan yang diukur dengan indikator return on asset yaitu sebesar 4,61% dan pada tahun 2021 angka penurunan tingkat keuntungan sangat drastis yaitu sebesar 87,08% serta pada Tahun 2022 angka penurunannya sebesar 51,74% , hal ini jika terjadi terus-menerus pada perusahaan tersebut akan mengalami ataupun membuat perusahaan ini dapat menurunkan kredibilitas perusahaan dan juga dapat menyebabkan keraguan Para investor dalam melakukan investasi pada perusahaan ini serta dapat menurunkan tingkat operasional pada perusahaan dan juga dapat ataupun belum terlaksananya tujuan awal perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal ataupun sebanyak-banyaknya dengan menghasilkan ataupun melakukan penjualan ataupun menghasilkan produk pada perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Dampak Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT Sri Rejeki Isman TBK Tahun 2017-2022).

Menurut Adriani, A. (2020) Signalling Theory atau teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan secara sengaja memberikan sinyal kepada pasar. Diharapkan pasar akan memberikan reaksi dan memberi pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Apabila sinyal perusahaan yang diberikan adalah kabar baik (good news) maka diharapkan dapat meningkatkan harga saham perusahaan, sebaliknya apabila sinyal yang diberikan kabar buruk (bad news) maka harga saham akan mengalami penurunan. Sinyal-sinyal tersebut dapat diberikan perusahaan melalui penyampaian laporan keuangan (Al-Adwan et al., 2022).

Struktur modal antara lain jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Pemilihan sumber dana untuk membuat keputusan struktur modal (capital structure) berasal dari modal sendiri ataupun modal asing dalam bentuk utang. Penggunaan utang sudah menjadi trend dalam dunia bisnis perusahaan besar untuk mendanai aktivitas perusahaannya. Karena dapat memberikan manfaat berupa penghematan pembayaran pajak dan meningkatkan keuntungan per lembar saham yang akan diterima oleh shareholder. Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin rendah nilai DER maka semakin tinggi beban atau risiko yang ditanggung perusahaan untuk membayar hutang sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor (Muntahanah et al., 2022; Rostiana, et al., 2022; Djulius et al., 2022; Setiawan et al, 2021; Che Arshad; 2023). Nilai DER yang rendah membuat investor merasa memiliki asuransi dari risiko gagal bayar terhadap hutang, sehingga saham perusahaan banyak diminati dan dapat menjadikan permintaan saham meningkat. struktur modal yang optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan juga meminimalkan biaya modal. Semakin besar struktur modal maka semakin tinggi nilai perusahaan. Struktur modal menentukan penggunaan utang yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk mendanai kegiatan perusahaan (Ari Supeno, 2022).

Menurut Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Struktur modal adalah bauran atau perpaduan dari hutang, saham preferen dan saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modalnya yang ditargetkan akan berubah sesuai dengan perubahan kondisi, umumnya perusahaan telat menghitung dan mempuyai pendoman

untuk mencapai struktur modal tertentu. Struktur modal pada dasarnya adalah terkait dengan pendanaan perusahaan yang sifatnya permanen yang meliputi utang jangka panjang dan ekuitas. Di dalam teori struktur modal (Capital Structure) dijelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Firm Value), biaya modal perusahaan, dan harga pasar saham perusahaan.. Struktur modal adalah sebagai berikut struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) (Ilyas and Hertati, 2022)

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Profitabilitas merupakan faktor penting bagi investor dan kreditor. Bagi investor, laba menjadi faktor penentu dalam perubahan nilai efek. Bagi kreditor, laba adalah sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkam laba dengan melalui sejumlah kebijakan yang sudah ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Para investor menanamkan modal pada perusahaan agar mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diinginkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. (Lase, Telaumbanua and Harefa, 2022)

Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen bisnis. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu bisnis dengan membandingkan keuntungan dan modal yang digunakan dalam kegiatan bisnis. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan segala kemampuan dan sumber daya yang ada, seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan sebagainya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam kurun waktu tertentu, perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja bisnis yang baik karena profitabilitas sering digunakan sebagai tolak ukur kinerja (Alfian and Susanti, 2023). Tujuan di dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan.

METODE

Metode yang digunakan didalam penelitan ini mengunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh. Teknik pengumpulan data penelitian adalah dengan metode dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari bursa efek indonesia (BEI) dan laporan keuangan tahunan (annual report).

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suyono, (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sri rejeki isman yang terdaftar di bursa efek indonesia dan mengacu pada periode waktu yang digunakan oleh peneliti dimana perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022 sebanyak 1 perusahaan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah ditentukan kriterianya untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Perusahaan tersebut mempublikasikan daftar perusahaan tahunan selama periode 2017-2022. Laporan yang dikeluarkan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan. Adanya kelengkapan data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian yang dibutuhkan.

Pengujian didalam penelitian ini mengunakan alat analisis SPSS Versi 24, yang mana tahap analisis nya yaitu dengan melakukan uji asumsi klasik dilanjutkan pengujian analisis regresi sederhana dan uji Hipotesis. Hipotesis nol (H0) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (Hα) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan secara parsial (uji t).

Menurut (Waruwu, 2023; Manik et al., 2023). Koefisien determinasi (R2) menentukan sejauh mana model dapat menjelaskan varian variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari nol hingga satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik Normal Probability Plot. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat nilai Asymp Sig pada uji Kolmogorov-Smirnov jika lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 24.

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Struktur Modal	Profitabilitas
N		6	6
Normal Parameters[a,b]	Mean	250.6083	26.8250
	Std. Deviation	117.98961	34.83170
Most Extreme Differences	Absolute	.328	.390
	Positive	.328	.390
	Negative	-.229	-.262
Test Statistic		.328	.390
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c]	.200[c]

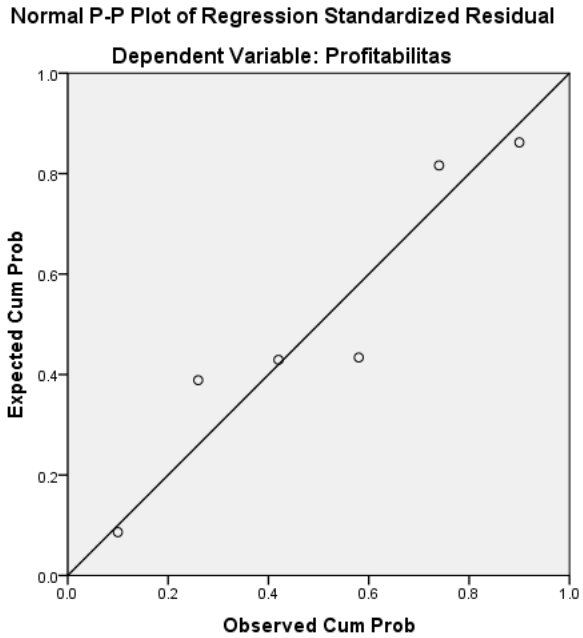
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

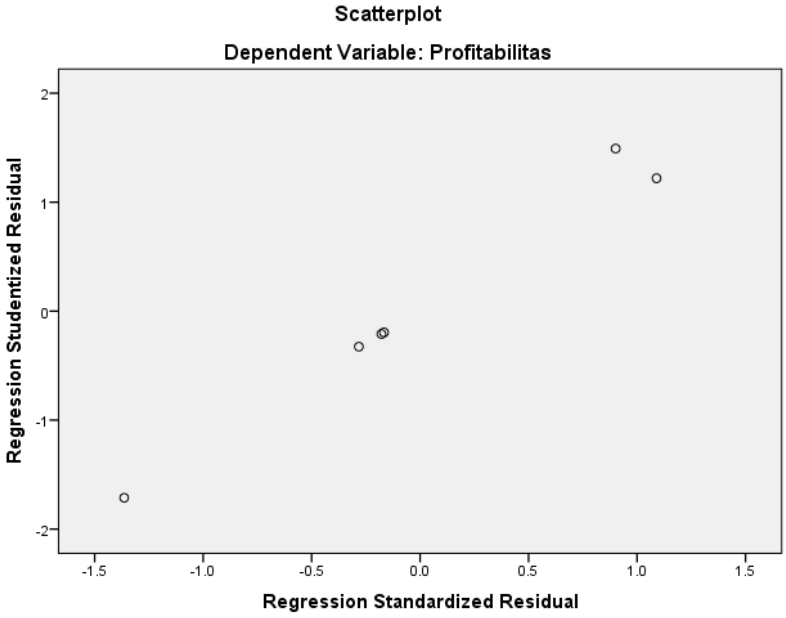
Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat nilai signifikansi (Asymp. Sig. (1-tailed)) dari uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0.05. Karena nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Normal P-Plot of Regression Standarized Residual
Sumber: Data Sekunder diolah (2023)

Gambar 1 di atas menunjukan bahwa titik-titik yang menggambarkan data penelitian yang akan digunakan bisa dikatakan tersebar di sekeliling garis diagonal dan tidak terpencar jauh dari garis diagonal. Hasil ini menunjukan bahwa data yang akan di regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal atau dikatakan bahwa persyaratan normalitas data bisa dipenuhi.



Gambar 2. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas
Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

Dari Gambar 2 di atas Scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial Analisis Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-18.100	31.990		-.566	.602
	Struktur Modal	.179	.117	.607	1.529	.201

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

Persamaan Regresi nya yaitu

$$Y = 0.179 + 0.201\ X_1 + 0.117$$

Konstanta sebesar 0.179 memberi arti apabila variabel bebas Struktur Modal (X_1) d adalah bernilai konstan, maka besarnya variabel terikat Profitabilitas (Y) bernilai sebesar 0.117 satuan. Koefesien regresi (b1) untuk Struktur Modal (X1) sebesar 0,179 memiliki pengaruh positif (searah) terhadap Profitabilitas (Y). Apabila dalam presentase variabel Struktur Modal (X1) naik sebesar satu satuan maka Profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,117 satuan. Artinya semakin tinggi nilai Struktur Modal maka semakin tinggi pula Profitabilitas.

Hasil pengujian analisis regresi sederhana dengan menggunakan uji t parsial menunjukkan nilai struktur modal yaitu sebesar 0,201 Yang mana lebih besar dari terapi signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 maka hal ini tidak memiliki hubungan ataupun pengaruh yang signifikan terhadap Variabel terikat yaitu y profitabilitas, maka pada variabel ini H0 diterima dan Ha ditolak. Penyebab dari tidak ke signifikansinya atau tidak ada pengaruh ataupun hubungan dari variabel struktur modal terhadap profitabilitas bisa disebabkan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini dan berbagai faktor internal maupun eksternal lainnya yang tidak ada kaitan pada penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, B. A., & Riharjo, I. B. (2022) yang mana pada hasil penelitian nya menjelaskan bahwa Hasil pengujian hipotesis pertama penelitian pada Tabel 10 di atas, pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabilitas menghasilkan nilai t sebesar -1,990 dengan nilai signifikansi 0,055. Oleh karena itu 0,055 > 0,05 diketahui bahwa variabel struktur modal (DER)tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada periode tahun 2018-2020. Koefisien regresi struktur modal (DER) sebesar -0,038 menunjukkan arah negatif, dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA) tidak terbukti kebenarannya. Maka H1 ditolak dan menerima H0. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Uji parsial pada H2 menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. t hitung > t tabel = 0,193 < 2,048 dengan tingkat signifikan sebesar 0,848 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak atau variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. (Sumarni et al 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa Hasil pengujian analisis regresi sederhana dengan menggunakan uji t parsial menunjukkan nilai struktur modal yaitu sebesar 0,201 Yang mana lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 maka hal ini tidak memiliki hubungan ataupun pengaruh yang signifikan terhadap Variabel terikat yaitu y profitabilitas, maka pada variabel ini H0 diterima dan Ha ditolak. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel serta menambah jumlah sampel serta pengembangan Hipotesis agar hasil dalam penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut dan dapat menjadi acuan dalam mendukung hasil riset peneliti lain nya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Adwan, A.S. et al. 2022. 'Boosting Online Purchase Intention in High-Uncertainty-Avoidance Societies: A Signaling Theory Approach', Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 8(3), p. 136. Available at: https://doi.org/10.3390/joitmc8030136.

Adriani, A. 2020. Earning per share, sinyal positif bagi investor saham syariah?. In Proceeding of National Conference on Accounting & Finance (pp. 47-59).

Alfian and Susanti, R. 2023. 'Jurnal Economina', Jurnal Economina, 2(2), pp. 3–4.

Ari Supeno. 2022. 'Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia', Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(3), pp. 240–256. Available at: https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743.

Che Arshad, N., & Irijanto, T. T. 2023. The Creative Industries Effects On Economic Performance In The Time Of Pandemic. International Journal of Ethics and Systems, 39(3), 557–575.

Djulius, H., Lixian, X., Lestari, A. N., & Eryanto, S. F. 2022. The Impact of a Poor Family Assistance Program on Human Development in Indonesia. Review of Integrative Business and Economics Research, 11(4), 59–70.

Ilyas, M. and Hertati, L. 2022. 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19', Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA), 11(2), pp. 190–205.

Lase, L.P.D., Telaumbanua, A. and Harefa, A.R. 2022. 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas', Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi (JAMANE), 1(2), pp. 254–260.

Manik, E., Affandi, A., Priadana, S., Hadian, D., & Puspitaningrum, D. A. 2023. Comparison Of Normality Testing With Chi Quadrat Calculations And Tables For The Statistical Value Departement Of Elementary School Education Student at the University of Jember. AIP Conference Proceedings, 2679(1), 020018.

Muntahanah, S. et al. 2022. 'Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020', Akuntabel, 19(2), pp. 275–283. Available at: https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11184.

Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 12(9).

Nugraha, B. A., & Riharjo, I. B. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 11(12).

Rostiana, E., Djulius, H., & Sudarjah, G. M. 2022. Total Factor Productivity Calculation of the Indonesian Micro and Small Scale Manufacturing Industry. Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi, 17(1), 54–63.

Setiawan, M., Indiastuti, R., Hidayat, A. K., & Rostiana, E. 2021. R&D and Industrial Concentration in the Indonesian Manufacturing Industry. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 7(2), 112.

Suyono. 2018. Analisis Regresi untuk Penelitian. Yogyakarta. Penerbit Deepublis

Waruwu, M. 2023. Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1), 2896-2910.

Sumarni, R., Gustina, I., & Nurfitriani, N. 2023. Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 12(1), 42-48.